***EFFECT OF INCOME ON STUDENT ACHIEVEMENT OF
ECONOMIC SUBJECTS CLASS X ACADEMIC YEAR 2016/2017 SMA
NEGERI 1 BENAI***

Shafiqa Putri Kurnia¹, Sumarno², Herdisyem sabrus³

Email: piqha_combar@yahoo.com¹ Sumarno.S@lecturer.unri.ac.id² hardi_545@yahoo.co.id³
Hp: 0823-8331-9919

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research in SMA Negeri 1 Benai to know the influence of Family income on student achievement of economic subjects class X academic year 2016/2017 SMA Negeri 1 Benai. The population in this study is all students of grade X SMA Negeri 1 Benai, amounting to 190 students. Sampling in this study was obtained using Area Probability Sample method of 66 students. . Technique of collecting is done through questionnaire technique and using primary and secondary. The data were analyzed by hypothesis using simple linear regression, partial test (t test), Coefficient of Determination (R²), and different test. There are 2 variables that is family income and student achievement. The results showed that family income variable effect student achievement. This means that the independent variables together affect the dependent variable. Furthermore, based on partial test (t test) it can be seen that only family income variable that affect student achievement is shown with significance 0,417 while other variable haven no effect.*

Keywords : *Family Income, Student Achievement.*

PENGARUH PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X TAHUN AJARAN 2016/2017 SMA NEGERI 1 BENAI

Shafiqa Putri Kurnia¹, Sumarno², Herdisyem Sabrus³

Email: piqha_combar@yahoo.com¹ Sumarno.S@lecturer.unri.ac.id² hardi_545@yahoo.co.id³
Hp: 0823-8331-9919

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Benai dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X tahun ajaran 2016/2017 SMA Negeri 1 Benai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai yang berjumlah 190 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *Area Probability Sample* sebanyak 66 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner sedangkan datanya data primer dan data sekunder. Selanjutnya data dianalisis hipotesis menggunakan, regresi linier sederhana, uji parsial (Uji t), Koefisien Determinasi (R^2), dan uji beda. Terdapat 2 variabel yaitu pendapatan keluarga dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan keluarga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini berarti variabel Independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya berdasarkan uji parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa hanya variabel pendapatan keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan signifikannya 0,417 sedangkan variabel lain tidak berpengaruh.

Kata Kunci : *Pendapatan Keluarga, Prestasi Belajar Siswa.*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan Negara. Salah satu upaya membina SDM yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Baik yang diberikan melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan di lingkungan masyarakat. Dan pengertian pendidikan Menurut Satori (2007), “Pendidikan adalah situasi dimana terjadi dialog antara peserta didik dengan pendidik yang memungkinkan peserta didik tumbuh kearah yang dikehendaki oleh pendidik agar selaras dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi masyarakat”. Pelaksanaan pendidikan didalamnya terdapat proses belajar mengajar, menyampaikan informasi dan komunikasi. Proses belajar dan pembelajaran melibatkan guru, siswa dan kurikulum pembelajaran dan nantinya akan menghasilkan output. Output yang dihasilkan berupa prestasi belajar dan lulusan SDM yang berkualitas.

Hasil belajar yang diperoleh seseorang pada suatu jenjang pendidikan dijadikan dasar untuk mengukur keberhasilan proses belajar di sekolah. Keberhasilan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa standar minimal untuk nilai Ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Benai adalah 75. Hasil belajar yang diperoleh berupa nilai yang dicapai siswa berupa angka-angka atau skor yang didapatkannya setelah mengikuti tes hasil belajar oleh pendidik. Berikut adalah tabel yang menggambarkan perbandingan hasil ujian semester ganjil siswa kelas X tahun ajaran 2016/2017 SMA Negeri 1 Benai dibawah ini.

Tabel 1.1 Hasil ujian semester ganjil mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa Yang	
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Belum Mencapai KKM	Persentase (%)
X MIA 1	31	26	5	16,1
X MIA 2	24	15	9	37,5
X MIA 3	32	22	10	31,2
X MIA 4	33	25	8	24,2
X IIS 1	34	22	12	35,2
X IIS 2	36	24	12	33,3
Jumlah	190	162	28	-
Rata-Rata	-	70,03%	-	29,58%

Sumber Data : SMA Negeri 1 Benai, 2017

Tabel 1.1 diketahui bahwa nilai ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai secara keseluruhan baik dengan tingkat persentase 70,03 %. Jika dilihat dari masing-masing kelas baik kelas MIA maupun kelas IIS belum seluruhnya siswa mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yakni 75, Dengan demikian hal ini tentu akan berkaitan dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Benai. **Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017 SMA Negeri 1 Benai**

Adapun rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah ;Apakah pendapatan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X tahun ajaran 2016/2017 SMA Negeri 1 Benai?. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk; Untuk mengetahui pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X tahun ajaran 2016/2017 SMA Negeri 1 benai.

Teori dalam penelitian ini yaitu menurut Menurut Slameto (2010) berpendapat bahwa : ‘keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain – lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibatnya yang lain, anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak. Orang tua yang mampu keuangannya akan lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan putra putrinya. Dengan demikian anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, dia akan dengan mudah mendapatkan sarana dan prasarana dalam belajar, sehingga kegiatan belajar dapat berjalan maksimal. Sementara itu, menurut T. Gilarso (2002) pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari : a) Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan. b) Bekerja pada orang lain : misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan. c) Hasil dari pemilikan : misalnya tanah yang disewakan dan lain – lain.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai yang berjumlah 190 siswa, Pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *Area Probability Sample* sebanyak 66 orang siswa sampel yang diambil dari siswa kelas X sebanyak 6 kelas dari jurusan MIA dan IIS. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, uji parsial (t), Koefisien Determinasi (R^2), dan uji beda. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Terdapat Pengaruh antara pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Regresi Linier Sederhana dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.330	1.798		31.331	.000
1 Pendapatan Keluarga	1.142	.169	.646	6.767	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\text{Prestasi Belajar Siswa} = 56,330 + 1,142 \text{ Pendapatan Keluarga}$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 56,330. Artinya adalah apabila pendapatan keluarga diasumsikan nol (0), maka prestasi belajar siswa sebesar 56,330.
- Nilai koefisien regresi variabel pendapatan keluarga sebesar 1,142. Artinya adalah bahwa setiap meningkatnya pendapatan keluarga sebesar Rp. 1.000.000,- maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 1,142 dan sebaliknya.

2. Uji T

Yaitu pengujian variabel-variabel independen secara individu, dilakukan untuk melihat pengaruhnya dari setiap variabel independen (pendapatan keluarga) terhadap variabel dependen (prestasi belajar ekonomi siswa) dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Berikut adalah hasil uji parsial (uji t) :

Tabel 2. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.330	1.798		31.331	.000
	Pendapatan Keluarga	1.142	.169	.646	6.767	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha / 2 \\
 &= 66 - 1 - 1 : 0,05 / 2 \\
 &= 64 : 0,025 \\
 &= 1,998
 \end{aligned}$$

Keterangan: n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Pendapatan keluarga. Diketahui t hitung (6,767) > t tabel (1,998) atau Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersama-sama). Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik dan sebaliknya jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau baik. Berikut adalah hasil uji koefisien Determinasi :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.408	8.64618

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 3 Diketahui nilai R Square sebesar 0,417. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 41,7%. Sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

4. Uji Beda

Untuk mengetahui perbedaan antara suatu sampel dengan nilai tertentu yaitu Prestasi belajar ekonomi siswa MIA dan IIS.

Tabel 4. Hasil Uji Beda

Group Statistics							
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	T	Df	Sig. (2-tailed)
Prestasi Belajar Siswa	MIA	41	67.9024	10.61086	1.657	64	.102
	IIS	25	63.2400	11.84370			

Sumber : Data Olahan, 2017

Dari tabel 4 diketahui bahwa jumlah sampel kelas MIA sebanyak 41 siswa dengan rata-rata nilai prestasi belajar 67,90. Kemudian jumlah sampel kelas IIS sebanyak 25 siswa dengan rata-rata nilai prestasi belajar 63,24. Dengan demikian diketahui bahwa prestasi belajar kelas MIA lebih tinggi dibandingkan kelas IIS.

Kemudian untuk melihat apakah perbedaan prestasi belajar siswa kelas MIA dengan kelas IIS berbeda secara signifikan maka dilakukan uji t. Diperoleh nilai t hitung sebesar 1,657 dengan signifikansi sebesar 0,102. Sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) diperoleh dengan persamaan $n-2 = 66 - 2 = 64 = 1,998$. Dengan demikian diketahui t hitung ($1,657 < t$ tabel ($1,998$) atau signifikansi ($0,102 > 0,05$). Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa antara kelas MIA dengan kelas IIS.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Benai. Nilai *R Square* sebesar 0,417 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen hanya 41,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah tidak terlalu kuat/ kecil. Pengaruh kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar siswa tergolong cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung $> t$ tabel ($6,767 > 1,998$). Berdasarkan koefisien regresi, variabel pendapatan keluarga memiliki koefisien bernilai positif, artinya jika terjadi peningkatan pada pendapatan orang tua maka prestasi belajar pun akan meningkat.

Besarnya tingkat pendapatan keluarga siswa yang diterima dalam tiga bulan terakhir berada pada kategori menengah kebawah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 1 Benai berasal dari keluarga sederhana/ berkecukupan. Pendapatan keluarga mempengaruhi prestasi belajar siswa didalam kelas. Kemampuan orang tua didalam memenuhi segala kebutuhan anak terutama dalam hal pendidikan akan mempengaruhi aktifitas belajar anak disekolah. Sebagai contoh siswa yang tidak mempunyai buku pelajaran saat belajar dikelas dikarengan orang tua belum mampu untuk membayar buku akan merasa tertekan dan pikirannya tidak akan fokus selama belajar. Perbedaan akan terlihat jelas dengan siswa yang tidak memikirkan masalah keuangan keluarga. Siswa akan lebih semangat dan fokus untuk belajar. Oleh karena itu pentingnya orang tua untuk membantu memberikan semangat serta perhatian kepada anak serta menciptakan suasana yang positif didalam rumah agar siswa tetap bersemangat untuk belajar kesekolah meskipun terkendala biaya terutama siswa yang berasal dari kalangan tidak mampu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut: Tingkat pendapatan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 1 Benai. Rata-rata pendapatan total orang tua siswa SMA Negeri 1 Benai sebarar Rp. 6.900.000 yang tergolong pendapatan tinggi.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis merekomendasikan:

1. Kondisi sosial yang baik akan mempengaruhi anak untuk melanjutkan pendidikan. Dalam hal ini umur orang tua masih tergolong muda, sehingga di usia muda orang tua masih mampu dalam bekerja, maka dalam hal ini penulis merekomendasikan untuk orang tua yang masih muda dan masih kuat untuk bekerja lebih agar anak lebih semangat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Kondisi ekonomi orang tua berperan penting dalam berlangsungnya pendidikan anak. Dalam hal ini orang tua sebaiknya meningkatkan pendapatannya dengan cara bekerja lebih giat lagi dan mencari pekerjaan tambahan/sampingan untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya agar kedepannya dapat menempuh pendidikan ketingkat yang lebih tinggi tanpa terkendala kondisi ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pedoman untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Olvan Manginsihi, Hamzah Yunus dan Herwin Mopangga. 2014. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Gorontalo*. Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Rini Darsini. 2012. *Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes*. jurusan ilmu pengetahuan sosial. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
- Satori Djam'an, 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta : UT.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- T.Gilarso. 2002. *Pengantar ekonomi bagian makro*. Jakarta : Kanisius
- Yusri Widjdati Cipta. 2014. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Tahun Pelajaran 2012-2013. Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Veteran Semarang.